

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan bersosial tidak luput dari peran komunikasi sebagai cara bertukar pesan antar makhluk sosial. Pertukaran pesan dinyatakan berhasil ketika pemaknaan yang sama terjadi antara komunikator dengan komunikan. Pada dasarnya dalam interaksi sosial tiap individu berusaha menampilkan dirinya atau konsep diri di hadapan orang lain. Hal ini biasa dinamakan sebagai manajemen kesan (*impression management*) dimana seseorang akan menampilkan sesuatu yang baik dihadapan orang lain agar mendapatkan kesan yang diinginkan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk membangun kesan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial memudahkan penggunanya mengkontruksi atau merepresentasikan diri sesuai keinginannya dengan tingkatan yang berbeda (Boyd & Ellison, 2007 dalam Fitzi, Astuti, Sumarno, Vol. 18 No.1, 2021). Salah satu media sosial yang bisa menjadi tempat representasi diri seseorang adalah Instagram.

Motivasi umum seseorang menggunakan Instagram sebagai media pengelolaan kesan adalah untuk dapat memberikan efek yang lebih aktif dan memuaskan serta memenuhi kebutuhan mereka (Papacharissi & Rubin, dalam Ulfah 2018: 3). Pengelolaan kesan di Instagram sangat diperhatikan oleh orang-orang yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial untuk mencapai tujuannya. Hal ini biasa dilakukan oleh kalangan *public figure* seperti pejabat daerah yang memiliki peranan penting untuk menjaga kepercayaan publik. Salah

satu pejabat yang aktif melakukan pengelolaan kesan melalui media Instagram yaitu Audy Joinaldi.

Audy Joinaldi adalah seorang pejabat daerah asal Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai Wakil Gubernur dengan Gelar Akademik Terbanyak¹. Ia juga menjadi salah satu contoh pejabat daerah yang aktif membagikan aktivitas kesehariannya melalui akun instagram pribadi @joinaldy. Terpantau hingga 11 Februari 2022, akun Instagram @joinaldy memiliki jumlah followers mencapai 51,1 ribu dengan 1.893 unggahan dan sudah terverifikasi oleh Instagram.

Selaku Wakil Gubernur Sumatera Barat 2021/2024, Audy Joinaldi dituntut memiliki *self-image* positif melalui pesan-pesan yang disampaikan demi menjaga kepercayaan publik. Pesan-pesan yang dimaksud dijelaskan lebih lanjut oleh Goffman (dalam Mulyana, 2003) berupa kata-kata, tindakan, gaya berpakaian dan cara-cara lain yang dapat menggambarkan serta membentuk persepsi orang lain terhadap seseorang. Terlebih karakter seperti pejabat publik yang dijelaskan dalam Pasal 1 Angka 8 UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa pejabat publik diberi tugas untuk melayani kepentingan orang banyak sehingga dituntut untuk memiliki karakter yang baik dan dapat dijadikan panutan. Segala aktivitas yang dilakukan oleh pejabat di Instagram layaknya drama yang

¹ Gita Amanda, *Wagub dengan Gelar Akademik Terbanyak, Audy Joinaldy Raih Rekor MURI*, Republika.co.id, Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/r8txfh423/wagub-dengan-gelar-akademik-terbanyak-audy-joinaldy-raih-rekor-muri>, pada tanggal 23 April 2022.

dilakukan oleh seorang aktor di panggung depan untuk mendapatkan perhatian penonton.

Erving Goffman menjelaskan dalam bukunya *The Presentation of Everyday Life* yang mengatakan bahwa kegiatan manusia merupakan dramaturgi. Dramaturgi merupakan kehidupan sosial seorang individu layaknya pertunjukan drama yang dilakukan oleh seseorang diatas pentas/panggung. Interaksi sosial mirip dengan pertunjukan drama dengan aktor-aktor yang memainkan perannya masing-masing. Secara teoritis, dramaturgi mengeksplorasi bentuk diri sosial, hubungan, dan kenyataan sosial melalui penggunaan bahasa dan interaksi secara mikroanalisis.

Konsep dramaturgi menjelaskan ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya setiap individu akan mengelola kesannya (*impression management*) untuk membuat orang lain berkesan. *Impression management* pertama kali dikembangkan oleh Erving Goffman pada tahun 1959 yang didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk merepresentasikan dirinya dengan baik sehingga menghasilkan impresi/kesan dari orang lain terhadap dirinya (dalam Fitzi, 2021). Pada dasarnya, kesan yang dimaksud biasanya seperti mendapatkan pujian dari segala tindakan yang telah dilakukan ataupun kesuksesan dalam karir (Permata, 2006 dalam Delvini, 2019:9).

Berdasarkan analisis Erving Goffman kehidupan sosial terbagi menjadi dua wilayah yaitu panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan (*front stage*) merupakan wilayah melakukannya drama sedangkan panggung belakang (*back stage*) merupakan tempat persiapan sebelum melakukan pementasan. Panggung depan dan panggung belakang akan saling berkaitan untuk menghasilkan

kesan yang diinginkan oleh seorang aktor. Audy sebagai aktor di instagramnya juga memiliki panggung depan yaitu bagaimana ketika ia mengunggah sesuatu dengan bumbu-bumbu *caption* yang dapat membangun kesan dengan baik. Sedangkan panggung belakangnya ketika ia sendirian atau berada dilingkungan keluarga dan timnya untuk mempersiapkan pertunjukan di panggung depan.

Berdasarkan hasil pantauan peneliti, akun Instagram @joinaldy mengunggah satu sampai dua unggahan setiap hari. Unggahan tersebut berisikan aktivitas politik, unggahan dagelan yang dapat memicu interaksi dengan para pengikutnya hingga pamflet UMKM di Sumatera Barat yang dipromosikan secara gratis untuk membantu para pelaku UMKM. Untuk unggahan UMKM sendiri, akun Instagram @joinaldy membagikannya tidak hanya dalam *feeds* namun juga Instagram *story*.

Segala aktivitas yang diunggah dalam akun pribadi @joinaldy menjadi lahan perbincangan publik. Terlihat dari berbagai komentar yang dilontarkan para pengguna Instagram terdapat komentar negatif ataupun positif. Komentar negatif tidak terlalu banyak ditemukan tetapi hampir setiap unggahan pada akun @joinaldy ada yang berkomentar miring. Namun akun @joinaldy tidak banyak merespon komentar negatif tersebut. Komentar positif yang ditinggalkan oleh khalayak pada akun @joinaldy berupa pujian dan dukungan terhadap aktivitas yang dilakukan Audy. Komentar positif juga ditemui pada unggahan yang mengandung isu negatif tentang Audy. Seperti isu yang pernah viral yaitu Audy membeli mobil dinas baru untuk aktivitas Wakil Gubernur Sumatera Barat di era Covid-19.

Salah satu postingan yang diunggah dalam akun @langgam.id mengenai kritikan membeli mobil dinas baru Wakil Gubernur Sumatera Barat pada masa

pandemi yang menjadi polemik ditengah masyarakat². Hal ini memicu beragam tanggapan dari para pengguna Instagram di kolom komentar. Sebagian besar menyampaikan masukan serta dukungan terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Audy dibandingkan menyalahkan kebijakan yang diambilnya.

Dikutip dari langgam.id, Lembaga survey politik Polstra melakukan survey opini ahli satu tahun kerja pemerintahan Gubernur dan Wakil Gubernur pada tahun 2022³. Responden merupakan ahli yang terdiri dari akademisi, peneliti, tokoh politik, ormas atau LSM, aktivis mahasiswa, profesional, budayawan, pengusaha, dan praktisi pemerintahan. Hasil survei mendapatkan rincian sekitar 53,9 % menilai baik dan 44,79% menilai tidak baik. Selisih yang sedikit ini tentunya membawa kekhawatiran oleh sebagian orang terhadap kinerja Mahyeldi dan Audy.

Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu DPW PKS Sumbar Boy Hadi Kurniawan mengatakan dalam survei ini terdapat perbedaan persepsi dan realita. Faktanya menurut data yang ada perekonomian di Sumbar terus meningkat sejak kepemimpinan Mahyeldi-Audy. Perbedaan persepsi dengan realita tersebut harus membuktikan bahwa Audy belum mampu mengontrol persepsi orang lain terhadapnya. Hal ini harus diperbaiki satu tahun kedepannya agar dapat membangun kesan yang baik sesuai dengan kinerja Audy Joinaldy dengan salah satu caranya melakukan *impression management* di media sosial.

² @Langgam.id. (2021, 17 Agustus). Instagram. Diperoleh dari <https://www.instagram.com/p/CSq5g-rJdOJ/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

³ Rahmadi, "Survei Polstra, 1 Tahun Mahyeldi-Audy dinilai tidak baik dalam mengelola krisis", @langgam.id. Diakses dari <https://langgam.id/survei-polstra-1-tahun-mahyeldi-audy-dinilai-tidak-baik-dalam-mengelola-krisis/>, pada tanggal 14 November 2023.

Pentingnya *impression management* bagi pejabat daerah sebagai bentuk menjaga kepercayaan *public* terhadapnya. Terlebih di era zaman yang semakin maju ini khalayak mampu memberikan persepsinya sendiri di media sosial sehingga dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap suatu hal. Dengan melakukan *impression management* secara baik akan mampu mengendalikan kesan *public* terhadapnya untuk mendapatkan tujuan yang hendak dicapai. Seperti halnya Audy Joinaldy yang harus melakukan *impression management* agar tidak terjadi lagi perbedaan persepsi sehingga dapat merugikan dirinya yang sudah bekerja dengan baik namun kesan yang terbentuk tidak sesuai dengan realita yang ada.

Akhir bulan Februari tahun 2023 merupakan dua tahun masa jabatan Audy Joinaldy sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat. Dua tahun masa jabatan Audy Joinaldy berlalu, sudah mampu menggambarkan kembali kinerja Audy sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat. Oleh karena itu tepat pada tanggal 26 Februari 2023 Aliansi BEM Sumatera Barat melakukan evaluasi kinerja Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat di halaman kantor Gubernur Sumbar. Audy menemui mahasiswa yang melakukan evaluasi tersebut dan melakukan audiensi. Tindakan Audy mendapatkan banyak pujian dan komentar positif pada akun @joinaldy karena menganggap Audy sebagai sosok pemimpin yang peduli dengan menemui langsung mahasiswa yang sedang menyampaikan aspirasinya.

Banyaknya tanggapan positif yang ditujukan untuk Audy merupakan bentuk *feedack* dari kesan yang telah dikelola oleh Audy Joinaldy sendiri melalui akun Instagram pribadinya selama dua tahun menjabat sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat. Hal inilah yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai pengelolaan kesan pada Instagram

@joinaldy dengan judul “***Impression Management*** Audy Joinaldy sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat melalui media Instagram”. Penelitian ini membahas bagaimana pengelolaan kesan yang dilakukan oleh Joinaldy pada akun Instagram pribadinya, @joinaldy dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teori *impression management* yang dikembangkan oleh Erving Goffman

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dirancang oleh peneliti sebagai berikut, “Bagaimana *impression management* Audy Joinaldi melalui akun Instagram @joinaldy?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan *impression management* Audy Joinaldy melalui akun Instagram @joinaldy.
2. Untuk menganalisis strategi *impression management* Audy Joinaldy melalui akun Instagram @joinaldy.
3. Untuk menganalisis *front stage* dan *back stage* Audy Joinaldy dalam akun Instagram @joinaldy.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Akademik

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian Ilmu Komunikasi dalam bidang *personal branding* dan *impression management* melalui media sosial Instagram.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang berminat pada kajian deskriptif kualitatif dalam aktivitas dan strategi *impression management*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran kepada pembaca dalam melakukan *impression management* melalui media Instagram.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu contoh upaya *impression management* pejabat daerah melalui media Instagram.

